

TESIS

**KESESUAIAN TAMAN KOTA TERHADAP FUNGSI DAN  
LOKASINYA: STUDI KASUS TAMAN IMBI DI JAYAPURA, PAPUA**



Disusun oleh:  
HENDI THOMI NOYA  
63 18 0016

**DUTA WACANA**  
PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA

2022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendi Thomi Noya  
NIM : 63180016  
Program studi : Magister Arsitektur  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“KESESUAIAN TAMAN KOTA TERHADAP FUNGSI DAN LOKASINYA:  
STUDI KASUS TAMAN IMBI DI JAYAPURA, PAPUA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 08 Juli 2022

Yang menyatakan



(Hendi Thomi Noya)  
NIM. 63180016

TESIS

**KESESUAIAN TAMAN KOTA TERHADAP FUNGSI DAN LOKASINYA:  
STUDI KASUS TAMAN IMBI DI JAYAPURA, PAPUA**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain  
Program Studi Magister Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta,  
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Arsitektur (M.Ars)

Disusun oleh:

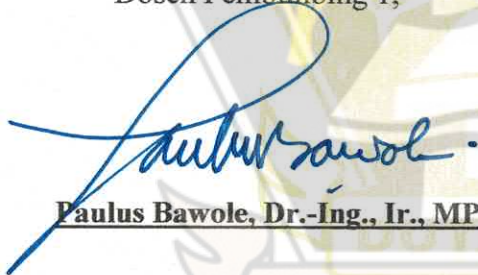
Hendi Thomi Noya  
63180016

Disusun di: Yogyakarta

Tanggal: 08-07-2022

Dosen Pembimbing 1,

Dosen Pembimbing 2,




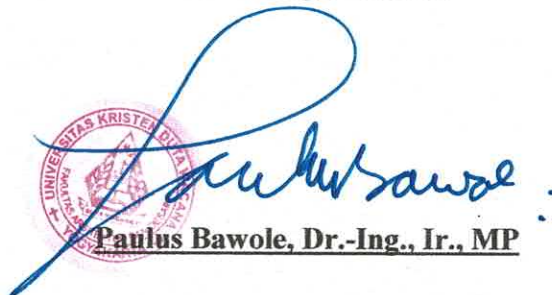
Paulus Bawole, Dr.-Ing., Ir., MP



Dra. Jeanny Dhewayani, M.A., Ph.D.

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Paulus Bawole, Dr.-Ing., Ir., MP

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : Kesesuaian Taman Kota Terhadap Fungsi dan Lokasinya: Studi Kasus  
Taman Imbi di Jayapura, Papua

Nama Mahasiswa : Hendi Thomi Noya

No. Mahasiswa : 63180016

Mata Kuliah : Riset dan Tesis Kode : MA 4176

Semester : Genap Tahun : 2021/2022

Fakultas : Arsitektur dan Desain Prodi : Magister Arsitektur

Universitas : Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah di pertahankan di depan Dewan Penguji Tesis  
Program Studi Magister Arsitektur; Fakultas Arsitektur dan Desain  
Universitas Kristen Duta Wacana-Yogyakarta  
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Magister Arsitektur pada tanggal:

08-07-2022

Yogyakarta 08-07-2022

Dosen Pembimbing 1,

Dosen Pembimbing 2,

  
Paulus Bawole, Dr.-Ing., Ir., MP

  
Dra. Jeanny Dhewayani, M.A., Ph.D.

Dosen Penguji 1,

Dosen Penguji 2,

  
Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

  
Dr. -Ing. Ir. Winarna, M.A

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain,

  
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis:

### **KESESUAIAN TAMAN KOTA TERHADAP FUNGSI DAN LOKASINYA: STUDI KASUS TAMAN IMBI DI JAYAPURA, PAPUA**

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, kutipan langsung maupun kutipan tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam tesis ini pada catatan kaki atau Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi Sebagian atau seluruhnya dari tesis ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 08-07-2022



**Hendi Thomi Noya**

63 18 0016

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan rahmat-Nya sehingga proses penyusunan Tesis dengan judul “Kesesuaian Taman Kota Terhadap Fungsi dan Lokasinya: Studi Kasus Taman Imbi Di Kota Jayapura, Papua” dapat berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan guna mendapatkan gelar Magister Arsitektur.

Keberadaan Taman Imbi di Kota Jayapura ini merupakan salah satu ikon dan sebagai sarana penunjang aktivitas seperti bersantai tempat bagi masyarakat setempat. Selain menjadi tempat bersantai, taman ini digunakan juga untuk kegiatan ibadah, konser dan berbagai macam pagelaran budaya.

Pada kesempatan saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak, baik yang secara langsung maupun tidak langsung membantu, membimbing, dan mendukung serta memotivasi kepada saya dalam menyelesaikan Tesis ini. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Ir. Henry Feriadi. M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
2. Dr. -Ing. Ir. Winarna, M.A selaku Dekan Fakultas Magister Arsitektur dan Desain.
3. Paulus Bawole, Dr.-Ing., Ir., MP selaku Kaprodi dan dosen pembimbing 1.
4. Dra. Jeanny Dhewayani, M.A., Ph.D. selaku dosen pembimbing 2.
5. Seluruh civitas kampus yang membantu proses Tesis ini.
6. Ayah, Ibu, dan Adik terkasih yang selalu memberikan motivasi serta dukungan, doa, dan nasehat selama ini.
7. Serta Istri dan Anak terkasih yang selalu menyemangati dan mendoakan saya dalam menyelesaikan Tesis selama ini.
8. Serta seluruh kerabat, sahabat, dan teman yang selalu memberikan kekuatan dan semangatnya.

Akhir kata, semoga manfaat dari penulisan Tesis ini dapat berguna dan menambah wawasan kepada seluruh pihak yang membacanya serta berguna untuk menambah perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan di Indonesia.

Yogyakarta, 08/07/2022

Penulis

Hendi Thomi Noya



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERESetujuan.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan .....	10
1.4 Pertanyaan Penelitian .....	10
1.5 Manfaat .....	10
1.6 Struktur Tesis .....	11
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
2.1 Ruang Terbuka.....	13



2.2 Taman.....	16
2.3 Jenis Taman.....	17
2.4 Fungsi Taman.....	18
2.5 Taman Kota.....	19
2.6 Indikator Penelitian .....	21
2.7 Variabel Penelitian .....	25
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Pendekatan Studi.....	28
3.2 Materi .....	29
3.3 Pengumpulan Data .....	29
3.4 Metode Analisis.....	30
3.5 Diagram Metode Analisis .....	31
<b>BAB 4 EVALUASI TERHADAP TAMAN IMBI.....</b>	<b>33</b>
4.1 Kota Jayapura.....	34
4.2 Pembahasan Berdasarkan Indikator .....	42
4.2.1 Kenyamanan.....	43
4.2.2 Kebersihan.....	49
4.2.3 Pemeliharaan .....	53
4.2.4 Aksesibilitas dan Lokasi .....	59
4.2.5 Fasilitas .....	62
4.3 Pembahasan Hasil Wawancara dan Berita Media.....	64
4.3.1 Hasil Wawancara dengan Pengunjung.....	66
4.3.2 Berita Media.....	69
4.4 Media Komunikasi Sosial dan Rekreasi .....	73
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>77</b>
5.1 Kesimpulan .....	77
5.2 Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN 1. Nama dan Luasan Taman di Wilayah Kota Jayapura.....</b>	<b>I</b>

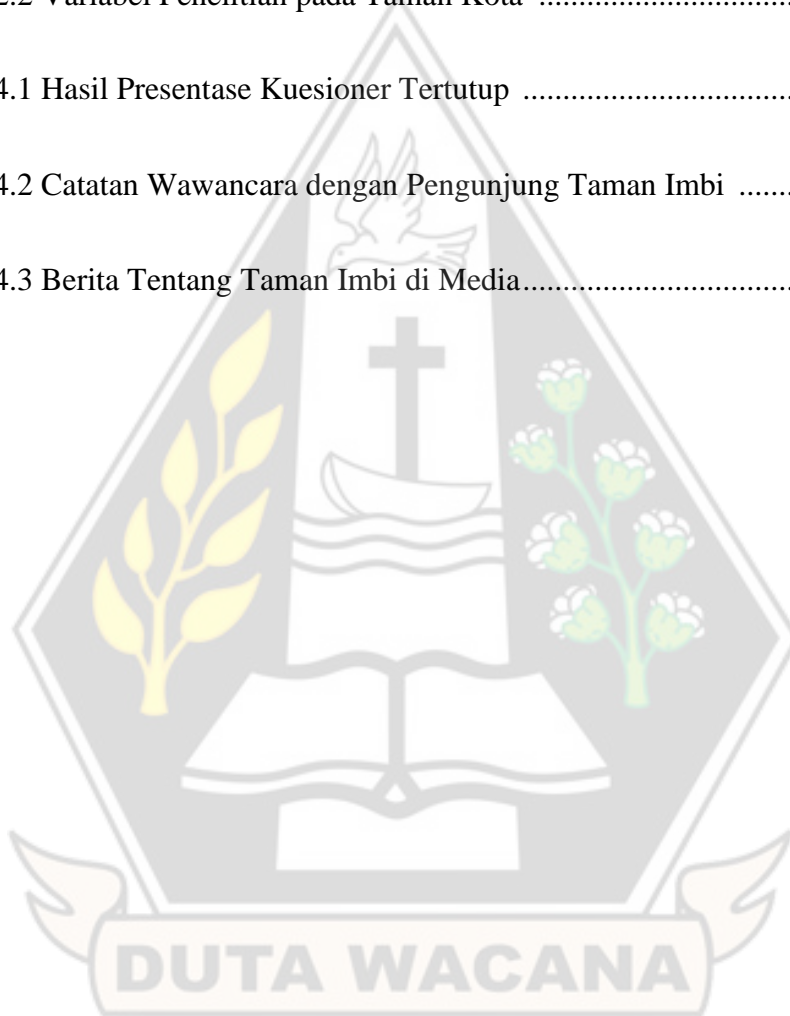
**LAMPIRAN 2. Wilayah Adiminstrasi Kota Jayapura .....III**

**LAMPIRAN 3. Rencana Sistem Pusat Pelayanan .....V**



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Teori Fungsi dan Lokasi Taman .....	22
Tabel 2.2 Variabel Penelitian pada Taman Kota .....	26
Tabel 4.1 Hasil Presentase Kuesioner Tertutup .....	63
Tabel 4.2 Catatan Wawancara dengan Pengunjung Taman Imbi .....	64
Tabel 4.3 Berita Tentang Taman Imbi di Media.....	67



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Lokasi Taman Imbi .....	2
Gambar 1.2 Lokasi 3 Taman Terbesar .....	4
Gambar 1.3 Taman Imbi .....	6
Gambar 1.4 Taman Kota Mandiri .....	8
Gambar 1.5 Taman Mesran.....	9
Gambar 2.1 Diagram <i>Placemaking</i> .....	24
Gambar 3.1 Diagram Metode Penelitian.....	32
Gambar 4.1 Lokasi dan Ukuran Taman Imbi.....	33
Gambar 4.2 Wilayah Administrasi Kota Jayapura.....	34
Gambar 4.3 Rencana Pola Ruang Kota Jayapura.....	35
Gambar 4.4 Rencana Jaringan Jalan .....	37
Gambar 4.5 Rencana Struktur Ruang Kota Jayapura.....	39
Gambar 4.6 Botol Bekas Minuman Beralkohol dan Toilet .....	47
Gambar 4.7 Tempat Sampah.....	52
Gambar 4.8 Sampah Ranting Pohon dan Botol Plastik.....	53

Gambar 4.9 Kondisi Taman Imbi.....57

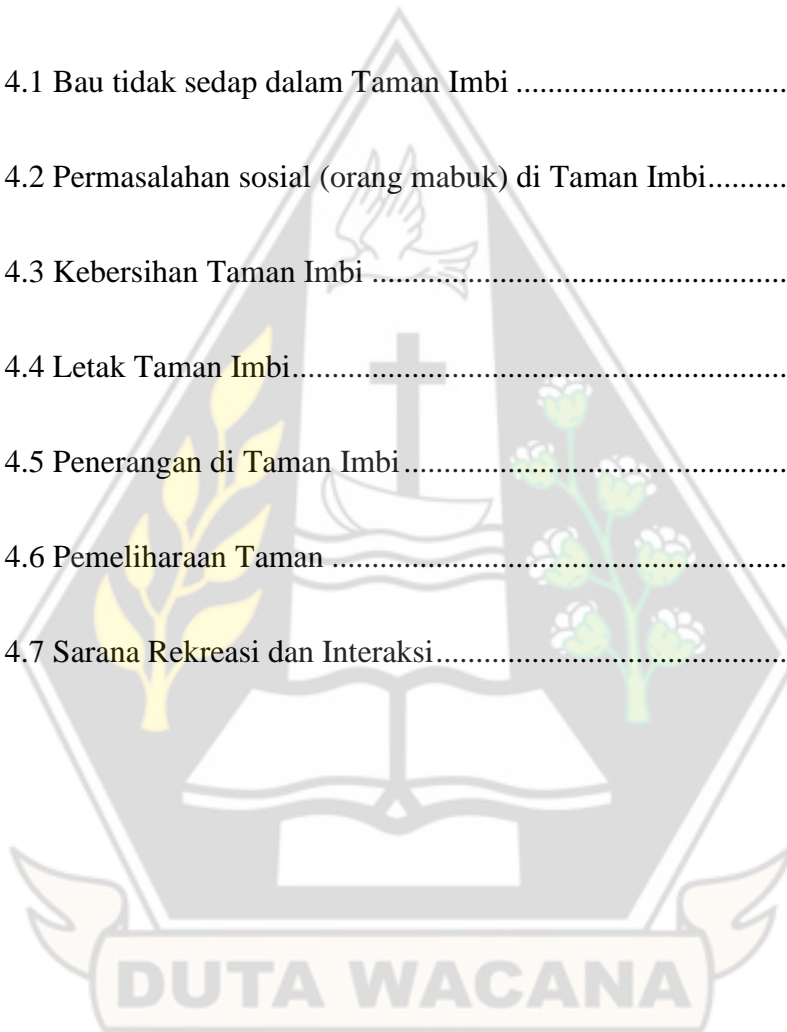
Gambar 4.10 Lokasi 4 Jalan di Sekitar Taman Imbi.....59

Gambar 4.11 Lampu Taman .....64



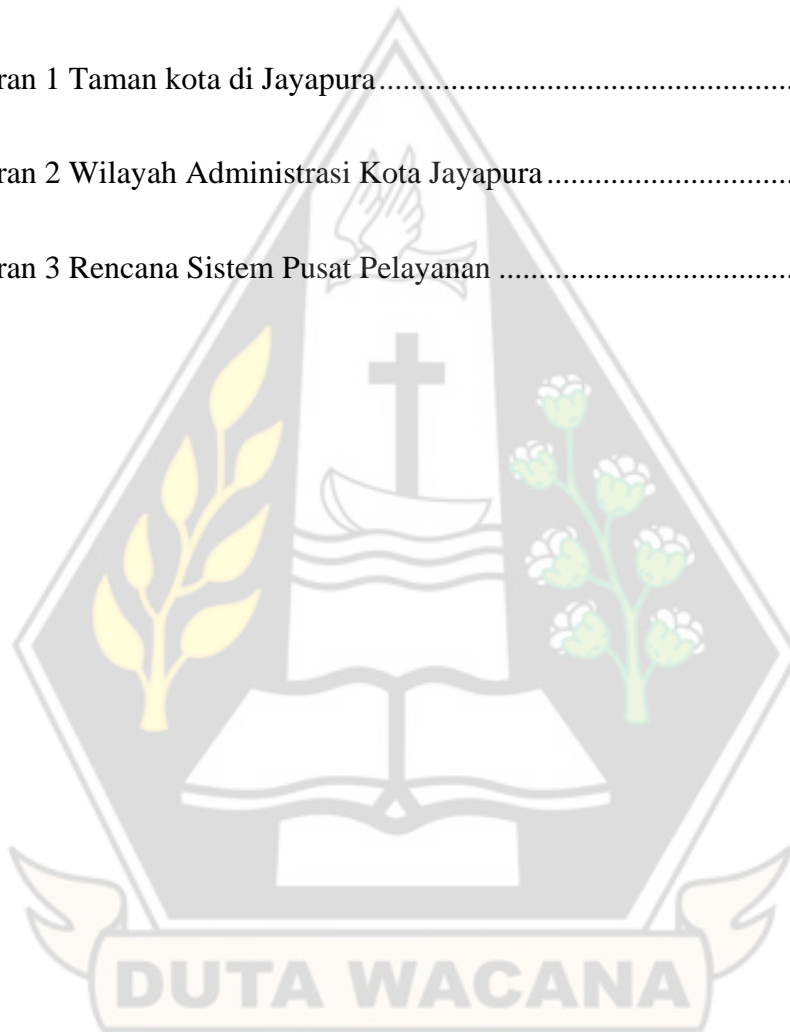
## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Bau tidak sedap dalam Taman Imbi .....	41
Grafik 4.2 Permasalahan sosial (orang mabuk) di Taman Imbi.....	43
Grafik 4.3 Kebersihan Taman Imbi .....	47
Grafik 4.4 Letak Taman Imbi.....	51
Grafik 4.5 Penerangan di Taman Imbi.....	55
Grafik 4.6 Pemeliharaan Taman .....	58
Grafik 4.7 Sarana Rekreasi dan Interaksi.....	69



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Taman kota di Jayapura.....	I
Lampiran 2 Wilayah Administrasi Kota Jayapura.....	III
Lampiran 3 Rencana Sistem Pusat Pelayanan.....	V



## **ABSTRAK**

Perkembangan Kota Jayapura setiap tahun mengalami peningkatan, sehingga kebutuhan akan ruang terbuka atau taman menjadi bagian penting dalam kota. keberadaan suatu ruang terbuka atau taman menjadi satu hal yang tidak bisa terpisahkan pada kota dalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Taman Imbi merupakan salah satu taman yang berada di Kota Jayapura serta bagian dari ikon kota dan menjadi wadah bagi masyarakat kota, dalam melakukan aktivitas-aktivitas seperti: rekreasi, olahraga, berinteraksi dan bersantai. Saat ini Taman Imbi sudah tidak diminati lagi atau dapat dikatakan terbengkalai. Hal ini membuat Taman Imbi mendapat banyak kritik dari masyarakat selaku pengguna, kepada pemerintah sebagai pemilik/pengelola. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini adalah Mengevaluasi kesesuaian fungsi dan lokasi Taman Imbi terhadap arsitektur perencanaan Tata Ruang Kota, Kota Jayapura. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada Taman Imbi. Proses pengamilan data menggunakan kuesioner, wawancara, media informasi berupa berita. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dibahas keterkaitannya berdasarkan indikator yang sudah ditentukan. Hasil dari analisis data selanjutnya dibahas untuk menunjukkan faktor apa saja yang membuat Taman Imbi menjadi sepi pengunjung.



**Kata Kunci:** ruang terbuka, taman, taman kota, fungsi taman.

## **ABSTRACT**

The development of Jayapura City has increased every year, so the need for open spaces or parks has become an important part of the city. The existence of an open space park becomes an inseparable part of the city in meeting the needs of its people. Imbi Park is one of the parks located in Jayapura City and is part of the city icon and becomes a place for the city community to carry out activities such as recreation, exercise, interaction and relax. Currently, Imbi Park is no longer in demand or can be said to be abandoned. This makes Taman Imbi get a lot of criticism from the public as users, to the government as the owner/manager. Therefore, the purpose of this study is to evaluate the suitability of the function and location of Taman Imbi to the urban spatial planning architecture, of Jayapura City. The research method used in this research is a qualitative descriptive approach based on the problems that occur in Taman Imbi. The process of collecting data using questionnaires, interviews, and information media in the form of news. The data obtained is then analyzed and the relationship is discussed based on predetermined indicators. The results of the data analysis are then discussed to show what factors make Taman Imbi empty of visitors.

*Keyword: open space, park, city park, garden function*

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan kota yang pesat tidak terlepas dari tingginya aktivitas perpindahan manusia dari satu tempat menuju ke tempat tujuan lainnya. Dampak yang ditimbulkan antara lain seperti kepadatan penduduk yang semakin bertambah, kemacetan yang terus meningkat serta keterbatasan lahan yang tidak terkontrol. Selain itu, pembangunan kota yang terus meningkat akan berdampak pula pada ruang kota yang semakin padat sehingga pemanfaatan ruang terbuka hijau atau taman dalam kota semakin berkurang.

Menurut Nazarudin (1994) ruang terbuka publik adalah suatu elemen penting di dalam suatu kota karena letaknya yang berada pada kawasan kota dengan tingkat kegiatannya yang tinggi. Ruang terbuka publik merupakan suatu lahan kosong atau tidak berisi bangunan, sehingga ruang ini biasanya ditemui di tengah kota dan sering dilalui orang. Untuk itu, dalam mendukung perkembangan kota yang padat, keberadaan ruang terbuka diharapkan dapat memberikan keseimbangan di dalam suatu kawasan perkotaan.

Kota Jayapura merupakan Ibukota Provinsi Papua dengan jumlah penduduk 131.802 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2020). Perkembangan infrastruktur di Kota Jayapura setiap tahun mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan jumlah pembangunan yang terus menerus bertambah sehingga membuat ruang di dalam kota semakin padat. Kebutuhan akan ruang terbuka dalam

memberikan keseimbangan di dalam kota menjadi sesuatu hal yang sangat penting. Keadaan ini membuat masyarakat di kota Jayapura sering bepergian dan menghabiskan waktu bersantai di ruang publik, seperti: *mall*, *cafe*, pinggiran pantai, pantai, dan taman bagi masyarakat setempat. Menghabiskan waktu di ruang publik merupakan cara untuk menghilangkan rasa jenuh setelah bekerja.



**Gambar 1.1.** Lokasi Taman Imbi  
*Sumber: Bappeda Kota Jayapura, 2021*

Salah satu taman yang cukup dikenal oleh masyarakat di kota Jayapura adalah Taman Imbi yang berlokasi di kota Jayapura (lihat gambar 1.1). Taman Imbi adalah taman utama yang berlokasi di tengah pusat kota dan sejak lama menjadi ikon dari kota Jayapura. Seperti yang dituliskan dalam artikel Kompasiana berjudul “Cintaku Tertinggal di Jayapura” yang diterbitkan oleh media online

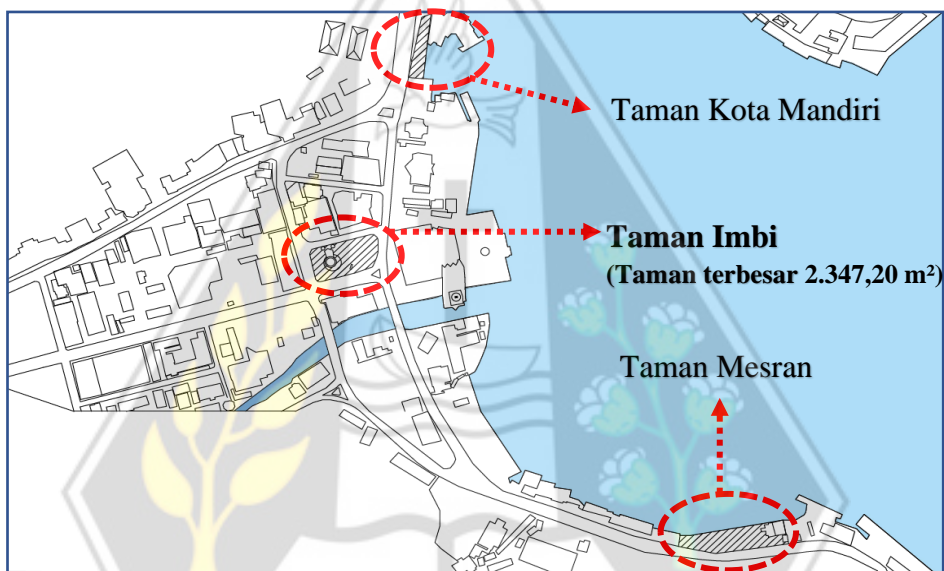
wartapapuabarat.org diakses januari, 2021, bahwa Taman Imbi Jayapura adalah bagian dari sejarah 1 Mei 1962. Di tempat ini juga dikibarkan bendera Persekutuan Bangsa-bangsa, Bendera Indonesia dan Bendera Belanda sebagai peringatan pertempuran di Laut Arafuru 15 Januari 1962.

Di tengah Taman Imbi juga terdapat patung pahlawan Yos Sudarso yang menjadi ikon kota dan juga bagian dari sejarah kota Jayapura. Taman ini dimaksudkan untuk mengenang gugurnya Laksamana Madya Yos Sudarso yang gugur setelah kapal KRI (Kapal Republik Indonesia) Macan Tutul mendapat serangan dari kapal tentara kolonial Belanda. Peristiwa serangan tersebut mengakibatkan Laksamana Yos Sudarso tewas berserta 100 anak buahnya. Untuk mengenang jasa mereka, pemerintah akhirnya membangun patung Yos Sudarso di tengah Taman Imbi dan menuliskan nama dari 100 anak buah Yos Sudarso pada dinding batu di pintu masuk taman.

Menurut Peraturan Daerah (Perda) Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Jayapura Tahun 2013-2033, Taman Imbi termasuk dalam kawasan cagar budaya karena telah memenuhi persyaratan yang ada, seperti bangunan telah berusia lebih dari lima tahun serta memiliki arti khusus bagi sejarah yang menyimpan informasi pada masa lalu. Taman Imbi tersebut juga merupakan gambaran lanskap suatu budaya hasil bentukan manusia. Selain Taman Imbi, Kota Jayapura juga memiliki 37 taman kota lain yang tersebar di beberapa wilayah.

Menurut Bappeda, di Kota Jayapura terdapat 38 taman dengan luasan total keseluruhan sekitar 18.975,08 m<sup>2</sup>. Berdasarkan lampiran 1 tentang tabel taman dan

luas taman yang ada di Kota Jayapura, terdapat 2 jenis taman yang terdiri dari taman terkecil dengan luasan di bawah 50 m<sup>2</sup> yang jumlahnya ada 7 taman dan taman terbesar dengan luas lebih dari 2.000 m<sup>2</sup> berjumlah 3 taman. (lihat Lampiran 1) Taman Imbi adalah salah satu dari 3 taman yang paling luas bila dibandingkan dengan dua taman lainnya, yaitu Taman Kota Mandiri dan Taman Mesran. (lihat gambar 1.2)



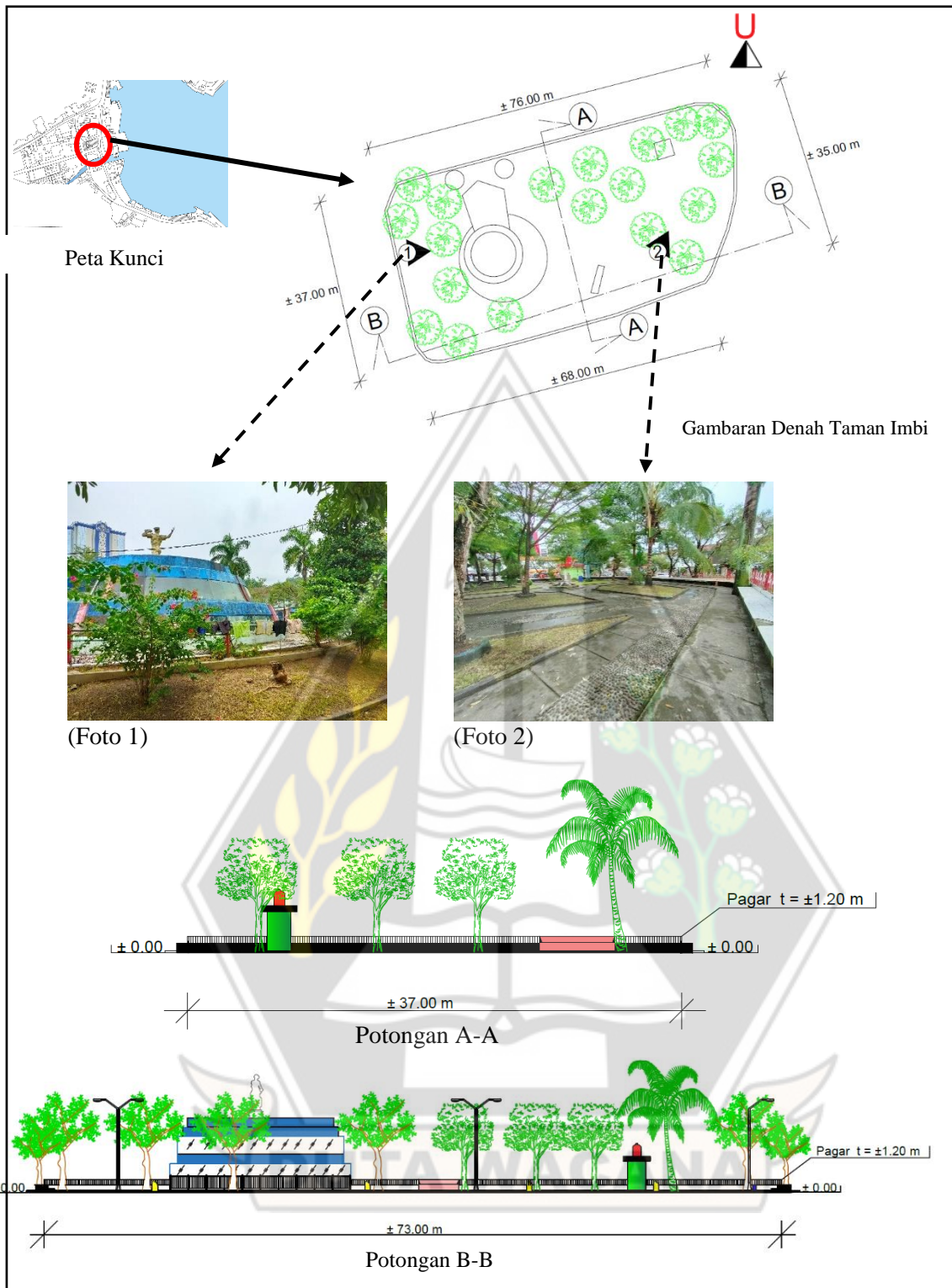
**Gambar 1.2.** Lokasi 3 Taman Terbesar  
*Sumber: Dokumentasi Pribadi. 2022*

#### **a. Taman Imbi**

Taman Imbi adalah salah satu taman kota yang letaknya strategis, karena berlokasi di tengah-tengah kota Jayapura dan diapit oleh beberapa jalan utama yaitu Jalan Percetakan Negara, Jalan Ahmad Yani, Jalan Sam Ratulangi, dan Jalan Irian. Taman ini memiliki luas sekitar 2.347,20 m<sup>2</sup> dengan fasilitas dasar bagi pengunjung taman berupa tempat duduk untuk bersantai, toilet dan tempat sampah yang diletakkan di beberapa titik dalam taman. Fasilitas lainnya berupa lampu taman sebagai penerangan

untuk mendukung aktivitas pengunjung dalam taman pada malam hari. Selain itu terdapat juga *jogging track* dan beberapa jenis vegetasi berupa rumput-rumputan (*ground cover vegetation*), bunga-bunga, dan pepohonan sebagai peneduh. Oleh sebab itu, Taman Imbi bisa dikatakan telah memiliki fasilitas yang cukup lengkap dalam menunjang aktivitas pengunjung.

Namun sayang ada kritik yang tidak baik terhadap Taman Imbi di media, seperti: artikel, koran elektronik dan youtube. Berdasarkan observasi lapangan yang telah dilakukan mulai dari tanggal 20 juli sampai tanggal 27 juli 2021, antara pukul 15.00 -18.00 WIT diketahui bahwa di taman Imbi sama sekali tidak terlihat ada pengunjung beraktivitas di dalam taman. Menurut hasil wawancara dengan salah satu pengunjung taman yang dilakukan pada tanggal 29 Juli 2021 pukul 14.00 WIT, diperoleh keterangan bahwa Taman Imbi sekarang kurang nyaman bagi pengunjung. Kurang nyaman tersebut dapat dilihat dari sisi keamanan, karena sering ditemukan orang mabuk di dalam taman tersebut dan dari sisi banyaknya sampah, baik sampah bekas botol minuman beralkohol maupun sampah-sampah lainnya yang berserakan di dalam taman. Akibatnya banyak orang tidak tertarik sama sekali untuk berkunjung ke taman ini. Hal ini menguatkan berita yang ada di media. (lihat gambar 1.3)



**Gambar 1.3** Taman Imbi  
*Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022*

### **b. Taman Kota Mandiri**

Taman Kota Mandiri merupakan taman kota seluas 3.165,00 m<sup>2</sup> yang lokasinya berdekatan dengan teluk Yos Sudarso. Di dalam taman ini terdapat fasilitas seperti pagar yang mengelilingi taman dengan menggunakan satu akses pintu masuk, tempat parkir kendaraan, area bermain anak, lantai yang sudah di *paving block*, pondok untuk duduk bersantai dan area *pedestrian* dalam taman yang letaknya langsung menghadap dengan laut. Selain itu terdapat vegetasi berupa pohon-pohon peneduh serta akses jalan dalam taman yang luas (lihat gambar 1.4). Berdasarkan pengamatan dibandingkan dengan Taman Imbi, taman ini masih lebih diminati oleh pengunjung karena dari segi keamanan intensitas orang mabuk di tempat ini rendah dan dari segi kebersihan taman ini masih lebih bersih dan nyaman.

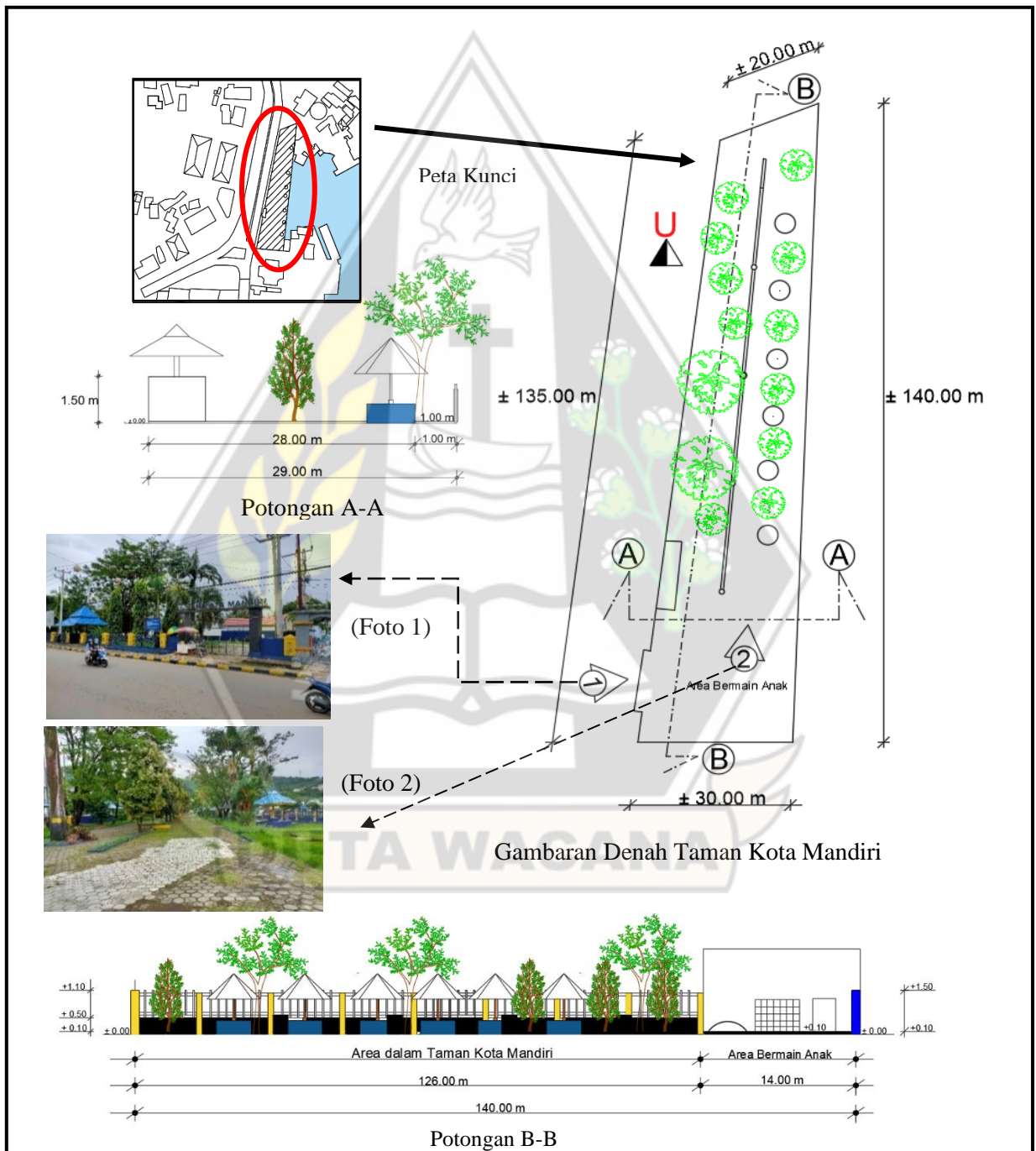
### **c. Taman Mesran**

Taman Mesran memiliki luas 2.122,88 m<sup>2</sup> dan terletak tidak jauh dari Taman Imbi, tepat berada di samping pelabuhan Kota Jayapura. Taman ini memiliki fasilitas yang hampir sama dengan Taman Mandiri (lihat gambar 1.5).

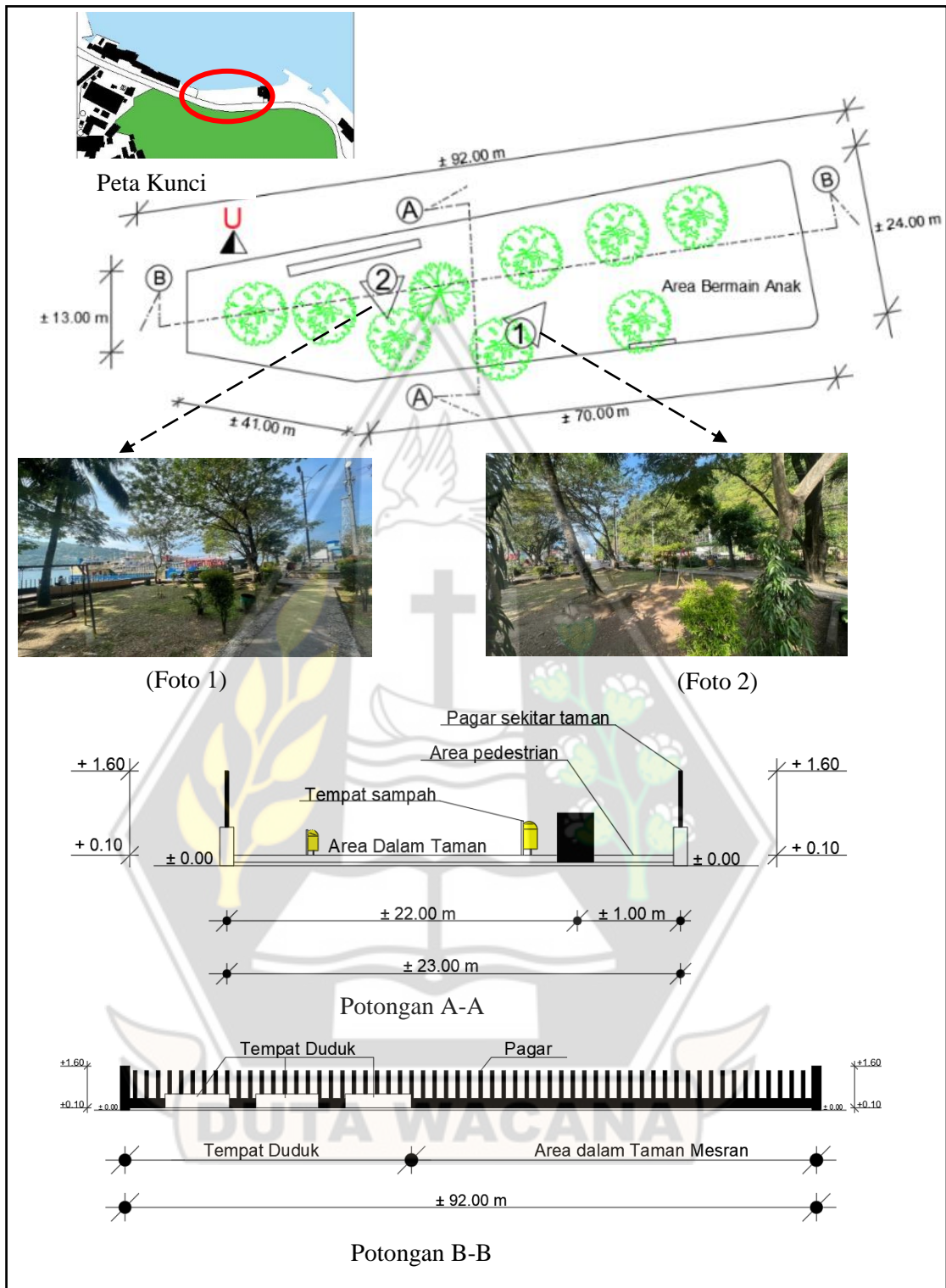
Berdasarkan pengamatan terhadap taman-taman di atas dapat diketahui bahwa sebagai taman kota, ketiga taman tersebut dikatakan telah menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung aktivitas pengunjung seperti tempat duduk untuk bersantai, jalur *jogging track*, toilet, tempat sampah, lampu taman serta vegetasi sebagai peneduh. Namun dari hasil observasi saat ini, diketahui bahwa Taman Kota Mandiri dan Taman Mesran masih lebih sering dikunjungi orang dibandingkan dengan Taman Imbi sehingga taman ini terlihat terbengkalai.



Bahkan Taman Imbi tampaknya juga makin sering digunakan untuk aktivitas yang kurang baik seperti minum minuman keras dan tindakan asusila di dalam taman seperti yang diberitakan oleh media setempat.



**Gambar 1.4** Taman Kota Mandiri  
*Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022*



**Gambar 1.5** Taman Mesran  
*Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022*

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan mengacu pada informasi pemerintah, latar belakang sejarah, pengamatan dan media, dapat dikatakan bahwa meskipun secara arsitektural pemerintah telah menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang kegiatan masyarakat sebagai satu taman di kota Jayapura, Taman Imbi sebagai ruang terbuka publik mendapat banyak kritik masyarakat khususnya di media.

## **1.3 Tujuan**

Mengevaluasi kesesuaian fungsi dan lokasi Taman Imbi terhadap arsitektur perencanaan Tata Ruang Kota, Kota Jayapura.

## **1.4 Pertanyaan Penelitian**

- a. Bagaimana kebijakan pedoman dan rencana yang mendasari Taman Kota Imbi?
- b. Bagaimana penyediaan ruang terbuka Taman Imbi dalam konteks fisik?
- c. Apa saja kendala atau hambatan yang ada pada taman Imbi sebagai ruang terbuka publik secara sosial?

## **1.5 Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini ada 2, yaitu:

1. Memberikan kontribusi pada permasalahan ruang terbuka dalam kajian Arsitektur di Indonesia.

2. Memberikan masukan kepada pemerintah dan masyarakat akan pentingnya taman kota sebagai sarana rekreasi publik yang nyaman dan aman.

## **1.6 Struktur Tesis**

Secara keseluruhan struktur penulisan tesis ini akan dibahas secara terperinci menjadi 5 bagian. Pembahasan lima bagian tersebut meliputi; Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, dan Kesimpulan dan Saran. Masing-masing bagian akan dijelaskan sesuai dengan pokok pembahasannya.

Pada bagian pertama, bab pendahuluan memuat tentang latar belakang permasalahan, yang selanjutnya akan dirumuskan dalam rumusan masalah, juga ada tujuan, pertanyaan penelitian, manfaat dan struktur tesis. Selanjutnya pada bagian kedua akan didiskusikan tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan ruang terbuka, taman, jenis taman, fungsi taman, taman kota, indikator penelitian, dan variabel penelitian.

Pada bagian ketiga akan dijelaskan dan dibahas perihal metode penelitian yang digunakan, pendekatan studi, materi, pengumpulan data, dan metode analisisnya. Setelah itu, bagian keempat mendiskusikan hasil survey dan pembahasan yang sifatnya terpadu, di mana kemudian data-data di analisis dan di bahas sesuai dengan temuannya.

Pada bagian terakhir bagian penutup akan diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan kesimpulan-kesimpulan yang didasarkan pada diskusi dan pembahasan pada bagian

sebelumnya. Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan tersebut akan diberikan beberapa saran untuk mengembangkan taman kota agar sesuai dengan fungsi dan karakter lokasinya.



## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait penelitian lapangan ataupun hasil kuesioner, wawancara dan berita tentang Taman Imbi yang terbengkalai. Maka dituliskan kesimpulan sebagai berikut:

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah terkait kritik dari pengguna terhadap Taman Imbi, dengan tujuan mengevaluasi kesesuaian taman terhadap fungsi dan lokasi. Maka bila mengacu pada teori *placemaking*. *Placemaking* adalah suatu ruangan yang didesain nantinya akan menjadi sebuah tempat, sehingga dapat dikatakan bahwa ruangan tersebut akan dipergunakan dan akan menjadi ruangan yang hidup atau lebih memiliki makna atas keberadaannya. Adapun indikator yang sudah dibahas terdiri dari kenyamanan, kebersihan, pemeliharaan, aksesibilitas dan lokasi dan fasilitas, ditemukan kendala-kendala yang membuat Taman Imbi menjadi tempat yang kurang nyaman dan belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dari segi fungsinya, sehingga terlihat sepi pengunjung. Beberapa aspek yang menjadi kendala dalam berkurangnya minat pengunjung terhadap Taman Imbi disebabkan oleh gangguan kenyamanan berupa bau tidak sedap yang tersebar hampir secara menyeluruh di dalam taman membuat orang tidak mau berlama-lama jika berada di dalam taman.

Terdapat masalah sosial orang mengkonsumsi minuman keras pada malam hari di taman yang sangat mengganggu. Disisi lain kebersihan taman menjadi salah

satu aspek yang dapat dilihat secara visual, bahwa memang Taman Imbi terlihat kotor dan tidak terawat, meskipun taman telah menyediakan tempat sampah, tetapi fakta yang ditemukan, terdapat tempat sampah yang sudah rusak sehingga tidak berfungsi, mengakibatkan orang membuang sampah sembarangan dan sampah-sampah yang berserakan dalam taman membuat taman jadi kotor. Dari segi pemeliharaan, kondisi Taman Imbi yang memprihatinkan karena kurang perhatian pemerintah sehingga taman tidak terawat dan rusak. Taman Imbi menjadi ruang terbuka yang belum sesuai dengan keinginan masyarakat dalam mewadahi kegiatan rekreasi dan berinteraksi dengan sesama di taman ini. Letak Taman Imbi strategis dan berada pada jalan-jalan utama dalam kota, sehingga mudah dijangkau dengan berjalan kaki maupun dengan kendaraan bermotor. Sedangkan fasilitas lampu taman yang disediakan sudah tidak berfungsi/rusak sehingga membuat suasana taman menjadi kurang penerangan pada taman. Dari segi pemeliharaan, kondisi Taman Imbi yang memprihatinkan karena kurang perhatian pemerintah dalam menjaga, memelihara dan merawat sehingga taman terlihat rusak.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, didapatkan temuan yang membuat Taman Imbi belum memenuhi fungsinya antara lain:

1. Dalam hal kenyamanan, pengunjung ini biasanya terganggu oleh Bau tidak sedap dan keberadaan orang mengonsumsi minuman keras pada malam hari di Taman Imbi.
2. Dari sudut indikator kebersihan, melalui teks/kritik-kritik maka ditemukan bahwa Taman Imbi yang kotor dan tidak terawat.

3. Berdasarkan wawancara dan berita, mereka menduga perhatian pemerintah dalam mengelola dan memelihara Taman Imbi masih kurang.
4. Fasilitasnya terkhusus lampu taman sudah tidak berfungsi/rusak.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang sudah dilakukan, maka akan diberikan usulan/saran kepada Pemerintah Kota Jayapura dan masyarakat tentang pengembangan taman kota seperti berikut:

1. Usulan dalam pengembangan Taman Imbi untuk kedepannya harus memperbaharui fasilitas-fasilitas yang ada pada taman serta memperbaiki sekiranya yang rusak, seperti toilet harus di perbaiki dan di tambah jumlahnya agar dapat mengurangi bau pada taman, tempat sampah kalau bisa juga diganti dengan yang baru agar sampah-sampah tidak berserakan, sediakan juga petugas kebersihan khusus untuk membersihkan Taman Imbi. Lampu taman juga diperbaiki dan perlu ditambah agar penerangan pada taman cukup. Sedangkan untuk orang-orang yang mengkonsumsi minuman keras di dalam taman, perlu ditindak tegas dengan cara membuat pos jaga dan disediakan penjaga taman dari aparat setempat agar dapat dapat mengurangi tindakan minum-minuman keras pada taman. pemeliharaan taman juga harus secara berkala atau berkelanjutan agar Taman Imbi dapat digunakan masyarakat untuk berekreasi, bermain, dan menikmati taman.
2. Usulan Kepada Pemerintah agar kedepannya merencanakan atau mendesain taman atau ruang terbuka agar sesuai peraturan daerah atau Undang-Undang



yang berhubungan dengan tata ruang, bila perlu dibuat forum berupa *Focus Group Discussion* (FGD) untuk mengajak masyarakat berperan di dalamnya untuk diskusi sebelum merancang ataupun mendesain taman. Sehingga dapat mengetahui apa saja yang diperlukan masyarakat atas keberadaan taman tersebut.

3. Kepada masyarakat selaku pengguna, harus lebih memiliki kesadaran akan pentingnya kegunaan ruang terbuka atau taman tersebut. Terutama kesadaran membuang sampah dan kencing sembarangan agar tidak perlu diulang lagi, serta taman harus dirawat jangan dirusak. Supaya kelak bukan kita saja yang dapat merasakan manfaat dari taman tersebut, tetapi anak serta cucu kita juga.
4. Mengingat penelitian ini belum mencakup keseluruhan aspek, diharapkan penelitian selanjutnya bila ingin mengembangkan penelitian ini, maka perlu dilihat kembali dari segi perencanaan taman di Kota Jayapura terutama Taman Imbi. Apakah dalam perencanaannya peran masyarakat sudah dilibatkan, agar nantinya menjadi pertimbangan untuk dapat mengetahui kebutuhan taman seperti apa yang diinginkan masyarakat, supaya taman dapat beroperasi sesuai dengan fungsinya dan diminati pengunjung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariwibowo, & Mangasa, R. (2016). Kebutuhan Pengembangan Standar Nasional Indonesia Fasilitas Taman Kota. *Jurnal Standarisasi*, 18, 161-170.
- Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah. 2012. *Rencana Struktur Ruang Kota 2012*. Dokumen Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kota Jayapura.
- Badan Pusat Statistik: Jumlah Penduduk Kota Jayapura Dalam Angka. <https://jayapurakota.bps.go.id/>. Diakses pada Agustus 2020.
- Boyatzis. 1998. Qualitative Evaluation and Research Methods. *Library of Congress Cataloging-in-Publication Data*. United State of America: Sage Publications, Inc,
- Carmona, Matthew, Tim Heath, Taner Oc, Steve Tiesdell. 2003. *Public Places-Urban Spaces: The Dimensions of Urban Design*. London: Architectural Press.
- Carr, Stephen, Mark Francis, Leane G. Rivlin and Andrew M. Store. (1992). *Public Space*. Australia: Press Syndicate of University of Cambridge.
- Dahlan, Endes N., (1950). *Hutan kota untuk pengelolaan dan peningkatan kualitas lingkungan hidup*. Jakarta: Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (Aphi).
- Gallion B. Arthur dan Eisner, Simon. (1994). *Pengantar Perancangan Kota* (alih bahasa oleh Sussongko, dan Januar Hakim). Jakarta: Erlangga.
- Hermawan, A. (2015). Tingkat Keberhasilan Program Peningkatan Fasilitas Ruang Terbuka Hijau (RTH) Terhadap Pemanfaatan Taman Kota di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. *Jurnal Pembangunan wilayah & kota*, 11(3), 261. <https://doi.org/10.14710/pwk.v11i3.10852>.
- Imansari, N., & Khadiyanta, P. (2015). Penyediaan Hutan Kota dan Taman Kota sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Menurut Preferensi Masyarakat di Kawasan Pusat Kota Tangerang. *Ruang*, 1(3), 101-110.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pengertian Kebersihan. <https://kbbi.web.id/>. Diakses pada Juni 2020.
- Laurie, M. 1986. *Arsitektur Pertamanan*. Bandung: Intermatra.
- Hermawan, A. (2015). Tingkat Keberhasilan Program Peningkatan Fasilitas Ruang Terbuka Hijau (RTH) Terhadap Pemanfaatan Taman Kota di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 11(3), 261. <https://doi.org/10.14710/pwk.v11i3.10852>
- Menteri Pekerjaan Umum (2008). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 05/Prt/M/2008 Tentang Pedoman Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan*.
- Nazzarudin, Ir. (1994). *Penghijauan Kota*. Jakarta: Penerbit Swadaya.

- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Vol. 1, Issue 1). <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>
- Saputri, D. D. (2019). *Penilaian Tingkat Efektivitas Fungsi Taman Kota di Kota Surabaya*. 225.
- Sasongko, Purnomo Dwi. (2002). *Kajian Perubahan Fungsi Taman Kota di Kota Semarang*. (Tesis). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Suherlan, H., & Pramesti, B. (2017). TAMAN KOTA SEBAGAI SARANA REKREASI DAN PENINGKATAN KEBAHAGIAAN HIDUP (Studi kasus pada taman-taman tematik di kota Bandung). *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 22(2).
- Syafriny, R., Tondobala, L., Waani, J. O., & Warouw, F. (2013). Place Making Di Ruang Publik Tepi Laut Kota Manado. *Media Matrasain*, 10(1), 64–75.
- Undang-undang Republik Indonesia (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang*.
- Victorya, P., Utomo, R. P., & Yudana, G. (2017). Placemaking Ruang Jalan Koridor Komersial Kota Surakarta. *Arsitektura*, 14(2). <https://doi.org/10.20961/arst.v14i2.9128>
- Wartapapuabarat.org. 23 Juni 2015. Cintaku Tertinggal di Jayapura. Diakses pada Januari 2020, dari <https://www.kompasiana.com/dianyulia/54f76b70a3331134358b48f1/cintaku-tertinggal-di-jayapura>

